

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP OBAT
PADA KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**PUTRI KHOFIARANI RENGGANIS
31119118**



**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
2023**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP OBAT
PADA KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh gelar Sarjana Farmasi di
Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

PUTRI KHOFIARANI RENGGANIS

31119118



UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

2023

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP OBAT PADA KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Putri Khofiarani Rengganis

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email : purtirengganis2001@gmail.com

Abstrak

Kehamilan di definisikan sebagai pembuahan atau peleburan sperma dan sel telur yang dilanjutkan dengan nidasi dan implantasi. Sekitar 303.000 wanita meninggal akibat kehamilan, sekitar 2,7 juta bayi meninggal dalam 28 hari pertama, dan 2,6 juta lahir mati. Penyebab langsung paling umum dari cedera dan kematian ibu adalah kehilangan darah yang berlebihan, infeksi, hipertensi, aborsi yang tidak aman, cacat lahir dan penyebab tidak langsung seperti anemia, malaria, dan penyakit jantung (WHO, 2016). Obat untuk beberapa kasus seperti hipertensi, asma, epilepsi, infeksi dll tetap diperlukan terhadap penggunaan obat pada wanita hamil seperti penggunaan vitamin dan mineral lebih banyak dibutuhkan ibu hamil daripada orang normal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian obat selama kehamilan di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya. Metode dalam penelitian ini dilakukan secara observasional analitik melalui pendekatan langsung pada pasien dengan desain rancangan penelitian secara cross seccional melalui survey dengan instrumen kuisioner. Hasil uji Chi Square menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel demografi pasien wanita hamil yang di rawat di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya. Hasil uji T-Test menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara pre test dan post test dengan nilai rata-rata pre test adalah 46,07 dan post test 71,63 dengan nilai p -value $0,000 < 0,05$. Hasil menyatakan bahwa nilai koefisien kolerasi sebesar 0,469 yang artinya kekuatan kolerasi tersebut memiliki hubungan yang cukup (0,26 – 0,50). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup setelah diberikan edukasi dengan nilai rata-rata pre-test 46,07 dan post test 71,63.

Kata Kunci : Ibu hamil, tingkat pengetahuan, obat pada kehamilan.

Abstract

Pregnancy is defined as fertilization or fusion of sperm and egg followed by nidation and implantation. About 303,000 women die as a result of pregnancy, about 2.7 million babies die in the first 28 days, and 2.6 million are stillborn. The most common direct causes of maternal injury and death are excessive blood loss, infection, hypertension, unsafe abortion, birth defects and indirect causes such as anemia, malaria and heart disease (WHO, 2016). Drugs for several cases such as hypertension, asthma, epilepsy, infections etc. are still necessary for the use of drugs in pregnant women such as the use of vitamins and minerals which are needed more by pregnant women than normal people. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of pregnant women about drug administration during pregnancy at Dr Soekardjo Tasikmalaya Hospital. The method in this study was carried out in an observational analytic manner through a direct approach to patients with a cross-sectional study design through a survey with a questionnaire instrument. The results of the Chi Square test stated that there was no significant relationship between the demographic variables of pregnant female patients treated at Dr Soekardjo Tasikmalaya Hospital. The results of the T-Test test stated that there was an increase in knowledge between the pre-test and post-test with an average pre-test score of 46.07 and a posttest of 71.63 with a p value = $0.000 < 0.05$. The results state that the correlation coefficient is 0.469 which means that the correlation strength has an adequate relationship (0.26 – 0.50). The results of this study indicate that there is a considerable increase after being given education with an average pre-test score of 46.07 and a posttest of 71.63.

Keywords: Pregnant women, level of knowledge, drugs in pregnancy.